

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MANUFAKTUR MK DIMSUM KOTA TANJUNGPINANG

Fyna Angraini Rianty¹, Zila ayuni², Deayuliasella Surya Putri³, Hadli Lidya Rikayana⁴
fynaangrainir@gmail.com¹, zilaayuni47@gmail.com², deayuliap@gmail.com³,
h.lidya.rikayanaumrah.ac.id⁴
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, terutama yang dijalankan sebagai kegiatan rumah tangga, memiliki peran krusial dalam menyerap tenaga kerja. Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2019 menunjukkan adanya 65,4 juta UMKM dengan 65,4 juta unit usaha yang menyediakan pekerjaan untuk 123,3 ribu tenaga kerja. Dampak dan kontribusi UMKM terhadap penurunan tingkat pengangguran di Indonesia sangat signifikan. Saat ini, UMKM di Indonesia mengalami tren positif dengan pertumbuhan yang terus meningkat setiap tahunnya. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional mencapai 60,5%. Ini mengindikasikan potensi besar UMKM untuk lebih berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar pada perekonomian. Pemerintah telah berperan aktif dalam mendukung UMKM, terutama melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pertumbuhan KUR mencapai Rp 178,07 triliun atau 16,25% pada tahun 2020 dan Rp 192,59 triliun atau 8,16% pada tahun 2021. Meskipun demikian, ada UMKM yang belum terfasilitasi oleh KUR, dan pemerintah terus berupaya meningkatkan akses keuangan dengan mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Penelitian ini memfokuskan pada UMKM MK Dimsum, usaha manufaktur makanan dengan omset signifikan namun belum memiliki laporan keuangan sesuai SAK. Implementasi SAK EMKM diharapkan dapat membantu UMKM MK Dimsum dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, mendukung pengambilan keputusan, dan mencapai tujuan perusahaan.

Kata Kunci: UMKM, Kredit Usaha Rakyat, Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM), Laporan Keuangan, Perekonomian Indonesia.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai berikut : (a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, (b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, (c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam Penyusunan Laporan Keuangan perlu adanya suatu pedoman agar proses Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini. Perlunya pedoman dalam Penyusunan Laporan Keuangan bertujuan untuk mempermudah para pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasi dan membandingkan setiap laporan perusahaan lainnya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) merupakan sebuah standar yang berlaku di Indonesia serta sebagai upaya mendukung perekonomian Indonesia. SAK EMKM menyederhanakan elemen laporan keuangan menjadi tiga bagian, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dasar Pengukuran unsur Laporan Keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representative tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan.

UMKM Manufaktur melakukan kegiatan yaitu berupa memproduksi sebuah produk. Menurut Sujarweni, (2015), Usaha Manufaktur merupakan perusahaan yang mulai dari mengelola bahan mentah lalu menjadi barang setengah jadi hingga terakhir menjadi barang jadi. UMKM MK Dimsum merupakan bentuk usaha dagang yang bergerak di bidang manufaktur berupa makanan yang memiliki omset cukup besar perbulannya. Walaupun omset yang didapatkan UMKM MK Dimsum cukup besar, namun belum memiliki laporan keuangan yang memadai dalam menunjang kinerja usahanya. Bukti-bukti transaksi yang terjadi selama ini hanya dikumpulkan dan dicatat seadanya sesuai dengan kas masuk dan kas keluar per hari karena di UMKM MK Dimsum ini belum memiliki sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi yang berlaku. Maka dari itu diperlukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang baik berdasarkan SAK EMKM.

Dengan mengimplementasikan SAK EMKM diharapkan UMKM MK Dimsum dapat membuat laporan keuangan dengan benar sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan pemikiran di atas maka penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MANUFAKTUR MK DIMSUM KOTA TANJUNGPINANG”**.

Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang diatas, agar permasalahan yang dibahas tidak meluas maka terdapat pembatasan masalah sebagai berikut : (1) Penelitian UMKM dilakukan pada Perusahaan Manufaktur khususnya di bidang Pembuatan dan Penjualan Usaha Dimsum. (2) Penelitian dilakukan pada UMKM bernama MK Dimsum yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No 8, TanjungPinang Timur, Kecamatan. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. (29112), (Didepan Sari Mart Suka Berenang). (3) Penelitian ini hanya meneliti Data Laporan Keuangan yang terjadi pada bulan September Tahun 2023.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat disimpulkan Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah : Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM terhadap UMKM MK DIMSUM?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM terhadap UMKM MK DIMSUM.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari dari sebuah penelitian terdahulu, baik dari jenis penelitian maupun teori yang digunakan, dan teknik metode penelitian yang digunakan. Penjelajarannya dibawah ini, sebagai berikut :

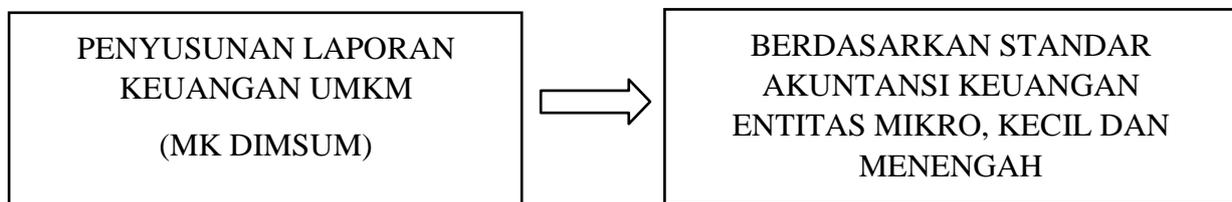
NO.	Judul Penelitian	Penulis	Tujuan Penelitian	Hasil atau Kesimpulan
1.	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus : Pabrik Tempe Kasmono)	Silva Noviva Anggraeni, Tri Marlina, Suwarno Tahun 2021	Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk Mengetahui susunan Laporan keuangan yang digunakan Pabrik Tempe Bapak Kasmono saat ini. (2) Untuk mengetahui dan Membantu penyusunan Laporan keuangan pada Pabrik Tempe Bapak Kasmono Berdasarkan SAK EMKM.	Kesimpulan : (1) Pabrik Tempe Pak Kasmono merupakan entitas yang usahanya bergerak dibidang manufaktur yaitu memproduksi tempe. Pabrik Tempe Pak Kasmono ini memiliki susunan laporan keuangan yang masih sederhana dan tidak sesuai standar akuntansi. (2) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM terhadap laporan keuangan Pabrik Tempe Pak Kasmono disajikan dalam tiga bentuk laporan keuangan, yaitu: - Laporan laba rugi - Laporan posisi keuangan -Catatan atas laporan keuangan Laba rugi yang diperoleh perusahaan periode April 2021 adalah Rp 7.786.833,00. Laporan posisi keuangan disajikan dengan jumlah aktiva dan pasiva sebesar Rp 175.786.833,00.
2.	ANALISIS	Dewi	Penelitian ini	Laporan keuangan yang

	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS DI JUICE NIAR, SARI, DAN CITA RASA ALAMI, SURABAYA)	Khusnul Awalin	bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM dan apakah laporan keuangan yang telah dibuat telah sesuai dengan SAK EMKM.	disusun oleh ketiga UMKM belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena Hanya menyajikan laporan laba rugi saja. Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari tiga laporan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan posisi keuangan. Pencatatan yang dibuat masih berbasis kas dan tidak membuat jurnal penyesuaian. Juice Niar dan Sari belum melakukan penyusutan nilai peralatan sedangkan Cita Rasa Alami telah melakukan penghitungan penyusutan untuk peralatannya.
3.	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)	Jilma Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si Tahun 2017	Dengan tujuan untuk merancang system akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah Pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya berdasarkan standar yang berlaku saat ini.	UMKM Bintang Malam yang disusun peneliti berdasarkan SAK EMKM menyajikan Posisi keuangan yang disajikan dalam neraca per 30 April 2017 menunjukkan total asset perusahaan sebesar Rp 869,585,400 jumlah liabilitas sebesar Rp108,987,500 dan modal sebesar Rp760,592,900 laba bersih perusahaan yang menunjukkan kinerja

			perusahaan pada bulan April 2017 sebesar Rp 75,815,000. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UMKM Bintang Malam.
--	--	--	--

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan yang sudah disampaikan sebelumnya maka dapat dibuat kerangka pemikiran penelitian untuk memecahkan masalah mengenai penelitian yang dibuat sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Usaha UMKM yang menjadi objek penelitian ini adalah UMKM MK Dimsum yang berlokasi di Jalan Ir. Sutami No 8, TanjungPinang Timur, Kecamatan. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. (29112), (Didepan sari mart suka berenang). Ruang lingkup dalam studi lapangan ini hanya memfokuskan pada analisis penyusunan laporan keuangan UMKM manufaktur yang dilakukan oleh “MK Dimsum”.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan rancangan Penelitian Deskriptif. Karena penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pada saat melakukan penelitian, data-data yang digunakan berasal dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. (1) Data Primer, data primer yang diambil dari usaha MK Dimsum ini diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pemilik usaha MK Dimsum yaitu Bapak Fadli Yulian Niko. (2) Data Sekunder, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis Statistik Deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain: • Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). • Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang. • Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus). • Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil). • Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

UMKM MK Dimsum merupakan UMKM yang bergerak di bidang manufaktur. Usaha ini sudah berdiri sejak bulan Juli Tahun 2021, Nama MK Dimsum sendiri timbul dari nama sang anak pemilik. Nama Pemilik dari Usaha Dimsum ini adalah Bapak Fadri Yulian Niko. Awal mula terbentuknya usaha ini ialah karena kondisi dan keadaan yang sedang Pandemi Covid – 19, maka ini dijadikan peluang untuk membuka usaha kaki lima dengan menjual Dimsum. Bermula dari modal yang dipersiapkan, lalu membeli container yang dijadikan sebagai tempat berjualan serta menyewa sebuah lapak kecil yang berlokasi di Jl. Ir. Sutami No 8, Tj.Pinang Timur, Kecamatan. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. (29112). Di depan Sari Mart Sukaberenang. Dikerjakan dengan tenaga kerja sendiri sampai akhirnya saat ini memiliki 2 cabang lain beralamat di Tepi Laut Tanjungpinang dan Km 9 Kota Tanjungpinang.

Infomasi Penjualan Bulan Oktober Tahun 2023

Rekap Penjualan Usaha MK Dimsum Bulan Oktober Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

01-Okt Membeli peralatan secara tunai menggunakan modal sendiri sebesar Rp9.685.000

01-Okt Membeli perlengkapan secara tunai menggunakan modal sebesar Rp195.000

01-Okt Pembelian bahan baku dengan harga Rp958.000

01-Okt Menyewa kontainer, dibayar dimuka sebesar Rp400.000

07-Okt Menerima hasil penjualan 7 hari pertama senilai Rp8.000.500

14-Okt Menerima hasil penjualan 7 hari kedua sebanyak Rp8.098.000

15-Okt Pembelian bahan baku untuk membuat produk sebanyak Rp14.221.125

21-Okt Menerima hasil penjualan 7 hari ketiga sebesar Rp7.963.000

22-Okt Membeli gas secara tunai sebesar Rp20.000

23-Okt Membeli bahan baku senilai Rp6.533.125

28-Okt Menerima hasil penjualan pada minggu keempat sebanyak Rp7.781.000

29-Okt Membeli bahan baku dimsum sebanyak Rp7.688.000

30-Okt Beban perlengkapan sebesar Rp20.000

31-Okt Menerima hasil penjualan tanggal 29-31 Okt sebesar Rp3.390.500

31-Okt Pembayaran gaji karyawan sebesar Rp1.300.000

31-Okt Membayar beban listrik dan air dengan jumlah Rp150.000

Penyelesaian
Laporan Keuangan UMKM MK Dimsum untuk Periode Oktober 2023
Jurnal Umum

MK DIMSUM				
PERIODE OKTOBER 2023				
JURNAL UMUM				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01/10/2023	Peralatan	121	Rp 9.685.000	
	Perlengkapan	112	Rp 195.000	
	Persediaan Bahan Baku	113	Rp 958.000	
	Sewa Dibayar Dimuka	114	Rp 400.000	
	Modal	311		Rp 11.238.000
(Modal Awal)				
07/10/2023	Kas	111	Rp 8.000.000	
	Penjualan	411		Rp 8.000.000
(Penjualan 7 Hari Ke – 1)				
14/10/2023	Kas	111	Rp 8.098.000	
	Penjualan	411		Rp 8.098.000
(Penjualan 7 Hari Ke – 2)				
15/10/2023	Persediaan Bahan Baku	113	Rp 14.221.125	
	Kas	111		Rp 14.221.125
(Pembelian Bahan Baku)				
21/10/2023	Kas	111	Rp 7.963.000	
	Penjualan	411		Rp 7.963.000
(Penjualan 7 Hari Ke – 3)				
22/10/2023	Perlengkapan	112	Rp 20.000	
	Kas	111		Rp 20.000
(Pembelian Gas)				
23/10/2023	Persediaan Bahan Baku	113	Rp 6.533.125	
	Kas	111		Rp 6.533.125
(Penjualan Bahan Baku)				

28/10/2023	Kas	111	Rp 7.781.000	
	Penjualan	411		Rp 7.781.000
(Penjualan 7 Hari Ke – 4)				
29/10/2023	Persediaan Bahan Baku	113	Rp 7.688.000	
	Kas	111		Rp 7.688.000
(Pembelian Bahan Baku)				
30/10/2023	Beban Perlengkapan	511	Rp 20.000	
	Perlengkapan	112		Rp 20.000
(Pembelian Gas)				
31/10/2023	Kas	111	Rp 3.390.000	
	Penjualan	411		Rp 3.390.000
(Penjualan Dimsum)				
	Beban Gaji Karyawan	512	Rp 1.300.000	
	Kas	111		Rp 1.300.000
(Pembayaran Gaji)				
	Beban Listrik dan Air	513	Rp 150.000	
	Kas	111		Rp 150.000
(Pembayaran Listrik & Air)				
TOTAL			Rp 76.403.250	Rp 76.403.250

Jurnal Penyesuaian

MK DIMSUM				
PERIODE OKTOBER 2023				
JURNAL PENYESUAIAN				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/10/2023	Biaya Bahan Baku	516	Rp 20.828.125	
	Persediaan Bahan Baku	113		Rp 20.828.125
(Bahan Baku Terpakai)				
31/20/2023	Beban Sewa	515	Rp 250.000	
	Sewa Dibayar Dimuka	114		Rp 250.000
(Biaya Sewa Tempat)				
31/10/2023	Beban Penyusutan Peralatan	514	Rp 136.417	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan	122		Rp 136.417
(Penyusutan Bulan Oktober)				

TOTAL	Rp 21.214.542	Rp 21.214.542
--------------	----------------------	----------------------

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

MK DIMSUM			
PERIODE OKTOBER 2023			
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 5.320.000	-
112	Perlengkapan	Rp 195.000	-
113	Persediaan Bahan Baku	Rp 8.572.125	-
114	Sewa Dibayar Dimuka	Rp 150.000	-
121	Peralatan	Rp 9.685.000	-
122	Akumulasi Peralatan	-	Rp 136.417
311	Modal	-	Rp 11.238.000
411	Penjualan	-	Rp 35.233.000
511	Beban Penjualan	Rp 20.000	-
512	Beban Gaji Karyawan	Rp 1.300.000	-
513	Beban Listrik dan Air	Rp 150.000	-
514	Beban Penyusutan Peralatan	Rp 136.417	-
515	Beban Sewa	Rp 250.000	-
516	Biaya Bahan Baku	Rp 20.828.125	-
TOTAL		Rp 46.607.417	Rp 46. 607.417

Laporan Laba Rugi

MK DIMSUM		
PERIODE OKTOBER 2023		
LAPORAN LABA RUGI		
PENDAPATAN		
Penjualan		Rp 35.233.000
HARGA POKOK PRODUKSI		
Persediaan Awal	Rp 958.000	
Pembelian Bahan Baku	Rp 28.442.250	

Barang yang Tersedia Dijual	Rp 29.400.250	
Persediaan Akhir	Rp 8.572.125	
Harga Pokok Produksi		Rp 20.828.125
Laba Kotor		Rp 14.404.875
BEBAN		
Beban Perlengkapan	Rp 20.000	
Beban Gaji Karyawan	Rp 1.300.000	
Beban Listrik dan Air	Rp 150.000	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 136.417	
Beban Sewa	Rp 250.000	
Total Beban		Rp 1.856.417
Laba Bersih		Rp 12.548.458

Laporan Posisi Keuangan

MK DIMSUM				
PERIODE OKTOBER 2023				
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
AKTIVA			PASIVA	
Kas	Rp 5.320.750		Utang	0
Perlengkapan	Rp 195.000			
Persediaan Bahan Baku	Rp 8.572.125		EKUITAS	
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 150.000		Modal	Rp 11.238.000
Aktiva Tetap		Rp 14.237.875	Laba Usaha	Rp 12.548.000
Peralatan	Rp 9.685.000			
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp 136.417			
Total		Rp 9.548.583		
TOTAL AKTIVA		Rp 23.786.458	TOTAL PASIVA	Rp 23.786.458

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

MK DIMSUM
PERIODE OKTOBER 2023
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
<u>INFORMASI UMUM</u> Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mk Dimsum berdiri sejak Bulan Juli 2021 oleh Pemilik Bapak Fadri Yulian Niko. UMKM MK Dimsum ini berlokasi di Jalan Ir. Sutami, No. 8, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang.
<u>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</u> (1) Pernyataan Kepatuhan Laporan Keuangan MK Dimsum disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (2) Dasar Penyusunan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan MK Dimsum adalah Biaya Historis dan menggunakan Asumsi Dasar Akrual. Mata Uang yang digunakan untuk Penyusunan Laporan Keuangan ini adalah dengan Rupiah (Rp). (3) Aset Tetap Aset Tetap di catat sebesar Biaya Perolehannya. Jika Aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Entitas, maka Aset Tetap disusun dengan menggunakan Metode Garis Lurus tanpa Nilai Residu yang dilakukan setiap bulan. (4) Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan diakui ketika menerima Uang Tunai dari Pelanggan dan selama beroperasi UMKM MK Dimsum ini tidak menerima Piutang dan Beban Diakui pada saat terjadi.
<u>KAS</u> Kas (Rupiah) sebesar Rp 5.320.750
<u>SALDO LABA</u> Saldo Laba merupakan Akomodasi Selisih antara Penghasilan dan Beban, setelah Dikurangi dengan Distribusi Kepada Pemilik.
<u>PENDAPATAN PENJUALAN</u> Pendapatan Penjualan MK Dimsum sebesar Rp 35.233.000

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat penulis berikan kesimpulan sebagai berikut: MK Dimsum merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, usahaini sudah berdiri sejak bulan Juli tahun 2021. Awal mula terbentuknya usaha ini ialah karena kondisi dan keadaan yang sedang pandemi maka ini dijadikan peluang untuk membuka usaha kaki lima dengan menjual dimsum. Bermula dari modal yang dipersiapkan, lalu membeli container yang dijadikan sebagai tempat berjualan serta menyewa sebuah lapak kecil yang berlokasi di Jl. Ir. Sutami No 8, Tj Pinang Timur, Kecamatan. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. (29112). Didepan Sari Mart Sukaberenang. Dikerjakan dengan tenaga kerja sendiri sampai akhirnya saat ini memiliki 2 cabang lain yang beralamat di Tepi Laut Tanjungpinang dan Km 9 Kota Tanjungpinang.

Usaha MK Dimsum belum pernah melakukan pencatatan sebagaimana mestinya sesuai dengan SAK-EMKM dan selama ini hanya melakukan pencatatan penjualan dan pengeluaran dengan sederhana pada buku catatan biasa saja. Akibatnya, MK Dimsum sulit memisahkan pendapatan bersih dengan pendapatan kotor. Pelaksanaan Penelitian terhadap UMKM ini membantu untuk penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM, sehingga pemilik dapat memisahkan dengan jelas mana yang termasuk pendapatan bersih dan mana yang termasuk pendapatan kotor.

DAFTAR PUSTAKA

- SUMBER BUKU :
 - i. IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
 - ii. Irham, Fahmi. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-2. Bandung :Alfabeta
 - iii. Isnawan, Ganjar. 2012. Akuntansi Praktis Untuk UMKM. Jakarta: Laskar Aksara.
 - iv. Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. Pengantar Akuntansi Jasa. Yogyakarta: Gava Media
 - v. PP Nomor 7 Tahun 2021.pdf
 - vi. Sujarweni, V., Wiratna. 2022. AKUNTANSI UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH). Yogyakarta: Pustaka Baru Press
 - vii. UU Nomor 20 Tahun 2008.pdf
- SUMBER JURNAL/INTERNET :
 - iii. <https://accounting.binus.ac.id/2023/08/01/sak-emkm-standar-akuntansikeuangan-entitas-mikro-kecil-menengah/>
 - iv. <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/datapublikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia>
 - v. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2131/workshop-peningkatan-skala-umkmmelalui-konsultasi-penyusunan-laporan-keuangan>
 - vi. https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_keuangan
 - vii. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>.